

ABSTRAK

Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Dengan Pemberian Intervensi Fisioterapi Dada Pada Pasien Pneumonia Di Ruang ICU RSUD Karsa Husada Batu. Velyn Daana Nur Allizza (2024) Karya ilmiah Akhir Ners, Program Studi Studi Pendidikan Profesi Ners, Politeknik Kesehatan Malang. Pembimbing Utama Rudi Hamarno, S.Kep., Ns., M.Kep.

Kata Kunci : Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif, Fisioterapi Dada, Pneumonia.

Bersihan jalan nafas tidak efektif merupakan ketidakmampuan mengeluarkan sekresi akibat penyempitan jalan nafas oleh sekret atau obstruksi. Masalah ini sering muncul pada pasien pneumonia, yang merupakan infeksi pernapasan akut yang menyerang paru-paru karena adanya penumpukan sputum pada alveoli. Studi ini dilakukan untuk menganalisis masalah bersihan jalan nafas tidak efektif dengan intervensi fisioterapi dada pada pasien pneumonia di Ruang ICU RSUD Karsa Husada Batu. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, menganalisa pemberian tindakan fisioterapi dada pada pasien dengan masalah bersihan jalan nafas tidak efektif sebanyak 2 kali sehari dalam rentang waktu 2 jam selama 4 hari. Hasil evaluasi setelah dilakukan fisioterapi dada, pasien dapat batuk efektif, pasien dapat mengeluarkan sputum yang tertahan, suara nafas tambahan ronchi menurun, keluhan sesak berkurang, frekuensi nafas 20x/menit, saturasi oksigen dalam rentang normal 99%. Hal ini menunjukkan efektifitas tindakan fisioterapi dada terhadap bersihan jalan nafas pasien. Diharapkan peran dari tenaga keperawatan untuk selalu menjaga bersihan jalan nafas pasien sehingga mencegah terjadinya penyumbatan jalan nafas.